



## Bank Sampah Jogja Sulap Sampah Jadi Barang Seni

JOGJA—Kreativitas bank sampah di Kota Jogja untuk mengolah sampah semakin meningkat, sehingga sampah anorganik yang biasanya hanya dibuat aksesoris dan bunga, kini dapat disulap menjadi barang seni yang memiliki nilai jual.

"Kami bekerja sama dengan Institut Seni Indonesia (ISI) memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pengelola bank sampah agar kreasi yang dihasilkan dari pengolahan sampah ini semakin bagus, memiliki nilai seni dan akhirnya memiliki nilai jual yang baik," kata Kepala Seksi Pengurangan Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Fauziah di Jogja, Rabu (4/12).

Menurut Fauziah, pelatihan baru diberikan kepada 20 kelompok bank sampah yang dinilai sudah memiliki keterampilan dasar untuk mengolah sampah menjadi kerajinan. Di Kota Yogyakarta hingga akhir 2018 terdapat sebanyak 475 kelompok bank sampah.

Meskipun demikian, Fauziah berharap bank sampah yang sudah memperoleh pendampingan dan pelatihan tersebut dapat menularkan ilmu yang diperoleh kepada bank sampah lain sehingga mampu menghasilkan karya dari



Antara

**Barang seni** produksi bank sampah di Jogja.

sampah yang juga memiliki cita rasa seni yang tinggi.

"Sekarang, barang yang dihasilkan dari pengolahan sampah tidak hanya terbatas pada dompet, tas, atau bunga saja. Tetapi ada beraneka barang yang sebelumnya mungkin tidak sempat terpikirkan," katanya.

Sejumlah kerajinan dan barang seni yang mampu dihasilkan dari beragam jenis sampah di antaranya hiasan dinding dari tutup botol plastik dan kaleng, jam dinding, kap lampu, hiasan meja dari botol bekas, vas, dan berbagai kerajinan lainnya.

"Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan sepenuhnya berasal dari sampah yang terkumpul di bank sampah mereka sendiri," katanya.

Fauziah mengatakan selain untuk mengurangi potensi timbunan sampah anorganik di Kota Yogyakarta, kerajinan yang dihasilkan dari sampah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Harapannya, bank sampah ini mampu membentuk semacam kelompok usaha sehingga pemasaran barang kerajinan yang dihasilkan bisa semakin mudah," katanya. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005